

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebersihan merupakan kondisi lingkungan dimana suatu area bebas dari debu, bakteri, kotoran, virus dan suatu benda atau objek yang dapat menyebabkan infeksi atau penyakit. Di hotel, kebersihan merupakan suatu hal yang sangat penting demi menjaga suatu keindahan, kesehatan dan terciptanya pengalaman yang tidak terlupakan bagi para tamu, serta menjaga reputasi dan citra hotel tersebut, manajemen operasional hotel tentunya harus membuat standar prosedur khusus atau pedoman yang bersifat mutlak dan melakukan suatu training khusus sehingga standar kebersihan hotel tersebut dapat terwujud dengan baik dan efektif kepada staff *housekeeping*.

Housekeeping adalah suatu departemen operasional di hotel yang bertanggung jawab atas kebersihan, keindahan, kenyamanan, serta merawat fasilitas yang ada dalam hotel termasuk fasilitas kamar, fasilitas area umum, atau publik area umum pada hotel seperti lobby, koridor tentunya membutuhkan perawatan yang bersifat rutin dan extra setiap harinya, karena area umum ini merupakan area yang selalu menjadi perhatian para tamu dan area yang pertama kali dilihat, tentunya manajemen hotel akan melakukan inspeksi hotel yang extra pada area ini terhadap staff *housekeeping* dengan melihat bagaimana kinerja staff yang harus sesuai standar operasional

Prosedur terhadap objek yang telah didesain oleh manajemen hotel seperti pembersihan pada objek yang mengandung nilai estetika seperti lantai lobby yang menggunakan lantai granit dimana harus melakukan teknik pembersihan yang

benar. Teknik pembersihan merupakan suatu metode yang dipakai untuk membersihkan objek, benda, atau ruang yang fungsi dan manfaatnya untuk menjaga kebersihan dengan metode yang benar sesuai dengan SOP yang benar.

Salah satu contoh teknik pembersihan yang dilakukan setiap hari atau daily seperti mengepel, menyapu, *glass cleaning* atau membersihkan kaca, standar prosedur di hotel dan dirumah kita sendiri biasanya tidak begitu signifikan untuk teknik pembersihannya, perbedaanya hanya mungkin pada material atau *chemical* di hotel lebih lengkap dan lebih memadai, hal ini tidak bisa dipungkiri bahwa tingkat hygiene dan ketepatan proses pembersihan lebih efisien di hotel dibandingkan dirumah diluar. Pembahasan tentang seberapa luas ruang atau besar objek suatu benda yang akan di bersihkan.

Teknik pembersihan mempunyai 2 prosedur atau cara, teknik pembersihan secara mekanis atau menggunakan mesin, teknik ini membutuhkan tenaga listrik dan tentunya menggunakan mesin khusus sesuai dengan objek yang akan dibersihkan, objek yang dibersihkan biasanya membutuhkan pembersihan extra dikarenakan sulit untuk dibersihkan secara manual, teknik pembersihan secara mesin memiliki kualitas dengan mutu kebersihan yang baik sehingga sangat tepat untuk dipergunakan dan juga mengefisien waktu dan tenaga.

Teknik pembersihan manual, teknik ini merupakan teknik yang digunakan biasanya tidak memerlukan benda yang memerlukan energi listrik, hanya menggunakan material biasa yang dijalankan oleh tenaga manusia, kedua aktivitas teknik pembersihan ini mempunyai kekurangan dan kelebihan tersendiri, disini penulis akan mengambil contoh teknik pembersihan lantai granit. Pembersihan

lantai granit bertujuan semakin terjaganya kilauan yang ada pada granit, selain itu pembersihan secara periodik berfungsi agar granit tetap memiliki nilai estetika dan tetap awet untuk jangka panjang, pemilihan *chemical* yang tepat adalah suatu cara teknik pembersihan granit diluar konteks prosedur pembersihan tersebut.

Penggunaan lantai granit memiliki beberapa keunggulan dari segi estetika bangunan, perumahan atau hotel. Lantai granit memiliki tampilan yang elegan dan mewah sehingga dapat meningkatkan nilai estetika suatu bangunan. Lantai granit hadir dalam berbagai ukuran dan warna sehingga dapat disesuaikan dengan tema atau desain bangunan. Lantai granit sangat tahan lama sehingga dapat digunakan dalam jangka waktu lama tanpa adanya kerusakan. Lantai granit mudah dibersihkan dan dirawat, sehingga kebersihan dan kilap lantai granit dapat tetap terjaga. Lantai granit dapat digunakan pada area umum hotel seperti lobby, lorong, dan ruang makan.

Gambar 1. Komposisi Granit



Sumber: geologyscience.com/rocks/granite, 2023

Komposisi dan mineral pada granite diantaranya:

Fieldspar : Mineral paling banyak menyumbang 60% komposisi batuan.

Kuarsa : Menyumbang 30% batuan, berisi mineral keras

- Mika : 10% mineral batuan yang memberikan mengkilap dan reflektif
- Hornblend : 5% batuan, mineral keras dan tahan lama memberi warna lebih gelap
- Biotit : 5% komposisi batuan, ini adalah jenis mika

Gambar 2. Noda Tinta pada Granit



Sumber: Data Olahan Penulis, 2023

Noda tinta atau *ink stain* adalah jenis noda yang cukup sulit dihilangkan pada objek objek tertentu, zat kimia yang terkandung pada noda tinta yang membuat pigmen nya melekat sempurna sehingga sulit dihilangkan, kandungan senyawa zat kimia yang terdapat pada noda tinta masih belum spesifik pastinya kandungan tersebut, salah satu faktor mengapa noda tinta sulit dihilangkan seperti yang akan penulis ambil yaitu objek lantai granit, faktor yang memungkinkan akan sulit dihilangkannya noda tinta pada objek lantai granit yaitu, terlambat ,melakukakan penanganan pembersihan, sehingga noda tinta tersebut melekat kuat dan tentunya membutuhkan pembersihan yang ekstra, seperti contoh pembersihan baking soda dengan objek lantai granit.

Tingkat kesulitan pembersihan noda tinta memang bergantung dari jenis lantainya, jenis lantai keramik memang lebih mudah dibersihkan daripada objek

lantai granit, hal ini bisa kita ketahui dengan kedua komposisi bahan seperti salah satu contoh kerasnya permukaan antara keramik dan granit, granit cenderung lebih keras, yang membuatnya rentan terhadap goresan, namun goresan yang dimiliki oleh granit akan cenderung membuat noda menempel lebih kuat.

Baking soda merupakan bahan alami yang sering digunakan orang sebagai bahan pembuat kue kering, disisi lain ternyata baking soda memiliki kandungan yang tidak hanya digunakan sebagai bahan pembuat kue, yang dimana baking soda ini mempunyai manfaat sebagai bahan pembersih rumah tangga, banyak sekali manfaat baking soda yang jarang orang ketahui sebagai bahan pengganti pembersih produk yang sudah ada dipasaran, yang tentunya sangat membantu para pekerjaan untuk pembersihan peralatan rumah tangga dalam situasi yang darurat. kandungan senyawa netral yang terbentuk dari ion yang bermuatan positif atau kation dan muatan negatif atau anion, bahan aktif lain yang terkandung dalam baking soda yaitu natrium bikarbonat atau sodium bikarbonat (NaHCO_3).

Natrium bikarbonat pada dasarnya memang terkandung dalam detergen dan pemutih pada pakaian. Dengan pernyataan yang terkait, kandungan dan unsur senyawa netral yang terbentuk dari ion, kation dan anion yang dimiliki oleh baking soda, unsur senyawa kandungan tersebut memiliki pH yang relatif tinggi sehingga dapat mudah untuk menghilangkan noda pada objek tertentu, meskipun baking soda memiliki pH yang relatif tinggi namun pH tersebut bersifat abrasif dan basa. Abrasif merupakan suatu zat atau material dengan tekstur kasar dan memiliki butiran keras yang digunakan dengan cara mengikis atau menggosok yang berfungsi menghilangkan noda dan kotoran pada permukaan disuatu objek. Pencampuran

baking soda dengan air akan membentuk larutan basa, dengan sifat ini baking soda ampuh untuk pembersihan alternatif yang efektif dan tidak akan merusak seperti contoh pada objek lantai. Jenis noda pada lantai yang dapat dibersihkan dengan bahan baking soda salah satunya yaitu noda tinta.

Disini penulis akan melakukan eksperimen percobaan pembersihan noda tinta pada lantai granit yang pada umumnya biasa digunakan untuk keperluan estetika pada rumah maupun hotel. Dan penulis ingin merekomendasikan alternatif bahan pembersih dengan baking soda karena harganya yang terjangkau dan mudah didapat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan mengenai pembersihan noda tinta pada lantai granit dengan baking soda sebagai alternatifnya, diperoleh rumus permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana standar pembersihan lantai granit?
2. Bagaimana proses eksperimen pembersihan dengan bahan baking soda terhadap noda tinta pada lantai granit?
3. Bagaimana tanggapan panelis terhadap hasil eksperimen pembersihan noda tinta pada lantai granit dengan menggunakan baking soda?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Formal

Experimen yang ditulis dalam penelitian ini merupakan syarat kelulusan bagi mahasiswa /mahasiswi program diploma III program studi Divisi Kamar Politeknik Pariwisata NHI Bandung.

2. Tujuan Operasional

Tujuan dilakukannya eksperimen pembersihan noda tinta pada lantai granit adalah sebagai berikut:

1. Eksperimen dilakukan untuk mengetahui standar pembersihan lantai granit
2. Eksperimen pembersihan dilakukan untuk mengetahui proses pembersihan dengan bahan baking soda terhadap noda tinta pada lantai granit
3. Eksperimen pembersihan dilakukan untuk mengetahui tanggapan panelis terhadap hasil eksperimen pembersihan noda tinta pada lantai granit dengan menggunakan baking soda

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

- a. Bertambahnya wawasan penulis terkait standar prosedur pembersihan lantai granit.
- b. Bertambahnya ilmu pengetahuan dengan hasil eksperimen dan tingkat keefektifan baking soda terhadap noda tinta pada lantai granit.
- c. Bertambahnya pengalaman dan menciptakan metode baru pembersihan dengan menggunakan bahan alternatif baking soda dalam membersihkan noda tinta pada lantai granit.

2. Bagi Masyarakat

- a. Digunakan sebagai bahan alternatif bagi masyarakat sebagai pembersih noda noda pada lantai granit.
- b. Menjadikan sebuah informasi untuk masyarakat bahwa baking soda bisa digunakan sebagai bahan dasar pembersih untuk menghilangkan noda pada

lantai granit.

3. Bagi Institusi

Memberikan pengetahuan dan informasi baru kepada mahasiswa /mahasiswa Politeknik Pariwisata NHI Bandung mengenai pemanfaatan baking soda yang digunakan sebagai bahan alternatif untuk pembersihan noda pada lantai granit.

E. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:2) metode penelitian dikatakan sebagai suatu langkah ilmiah dalam mengumpulkan data yang memiliki tujuan, maksud, dan kegunaan berdasarkan pada tujuan awal. Sains mengacu pada suatu kegiatan penelitian dengan didasarkan pada sifat sifat keilmuan, terfokus pada rasional, empiris, dan sistematisnya, yang digali dalam filsafat ilmu. Suatu masalah yang mengacu pada rumusan masalah dengan maksud dari penelitian yang akan dituju, dan metode yang digunakan oleh penulis sebagai wujud untuk mencapai rencana dan tujuan penelitian yaitu eksperimen. Menurut Arikunto (2006) penelitian eksperimen diartikan sebagai salah satu cara untuk menemukan kaitan sebab akibat diantara dua aspek dengan maksud disajikan oleh peneliti yaitu dengan cara menghilangkan atau mengesampingkan aspek aspek yang mengganggu hubungan tersebut.

Strategi penelitian eksperimen yang digunakan oleh penulis bermakna untuk mengenali faktor dan efek atau hasil metode pembersihan lantai granit dengan memakai bahan dasar baking soda untuk menghilangkan noda tinta yang telah lama dan tidak dibersihkan, dengan pembanding produk yang relevan sebagai pembersih yang sudah memiliki brand dan dijual dipasaran.

2. Prosedur Penelitian

Tahapan penelitian yang digunakan oleh penulis untuk menjalankan sebuah percobaan eksperimen baking soda yang digunakan untuk pembersih noda pada lantai granit adalah sebagai berikut:

- a. Menggali data dan rujukan yang berkaitan dengan metode pembersihan noda pada lantai granit terkhusus untuk pembersihan noda tinta yang sudah lama tidak dibersihkan.
- b. Menjalankan eksperimen lanjutan pembersihan lantai granit dengan baking soda dan melakukan observasi dengan melakukan perbandingan dengan produk yang akan dibandingkan.
- c. Menjalankan uji panelis dan menyertakan faktor hasil dengan produk yang digunakan, juga menyertakan level efektivitas dengan bahan alternatif baking soda dan pembandingnya.
- d. Melakukan pengolahan dan analisa dari data yang dihasilkan dari uji panelis sehingga mendapatkan kesimpulan dari data yang telah ada.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan teknik pengumpulan yang telah terarah dengan pencarian data juga dengan informasi dari dokumen, baik dokumen yang tertulis, gambar, ataupun elektronik dokumen yang bisa mendukung pada proses penulisan. Menurut Mestika Zed (2003), Studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data

pustaka, proses membaca dan mencatat juga dengan cara pengolahan bahan penelitian.

Berdasarkan apa yang dikemukakan oleh para ahli bahwa studi pustaka merupakan teknik literasi dari banyak sumber atau gabungan semua bahan yang terbentuk dari tulisan mulai dari buku, jurnal, majalah, artikel, dan lain-lain yang digunakan untuk referensi, teknis dalam penulisan metode yang akan dikomposisikan.

b. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010) observasi adalah proses yang harus diamati langsung oleh seorang penulis pada objek secara berlangsung pada lingkungan dengan mencakup aktivitas yang berbeda. Kegiatan Eksperimen yang akan dilakukan oleh penulis dengan mencatat dan mengumpulkan data yang didasarkan dari hasil yang akan dilakukan pengujian pada uji percobaan membersihkan noda tinta pada lantai granit menggunakan alternatif bahan dasar baking soda.

c. *Paired Comparison Test*

Teknik pengumpulan data ini merupakan teknik dengan sebutan uji pembeda dari pasangan yang akan diujikan atau diteliti yang tujuannya sebagai pembuktian dan dilihat sebuah perbedaan dengan produk pembanding yang dimana yang biasanya merupakan produk yang baru atau baru di temukan yang akan dibandingkan dengan produk yang memang sudah terjual secara umum dan biasa dipakai oleh kalangan masyarakat.

Penulis membuat metode dari pengumpulan data tersebut sebagai acuan untuk mengetahui dengan cara mengobservasi perbandingan produk yang akan

diuji cobakan oleh seorang penulis dengan alternatif bahan baking soda sebagai bahan dasar untuk membersihkan noda pada lantai granit khususnya noda.

d. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:329) penggunaan metode ini biasa digunakan sebagai penelitian yang kegunaanya sebagai pengumpulan data dan sekaligus informasi dengan wujud arsip, buku, tulisan, dokumen, gambar dalam bentuk informasi dan laporan yang kegunaanya untuk mendukung sebuah penelitian, dokumen yang dipakai kemudian dipakai untuk hal hal seperti pengumpulan data dan setelah itu dilakukan sebuah proses peninjauan.

Selanjutnya yang akan penulis lakukan adalah dengan cara mendokumentasikan percobaan eksperimen ini dengan mengambil gambar, video atau bentuk serupa yang digunakan sebagai bahan bukti dan penegasan dari semua rangkaian eksperimen tersebut telah dilakukan dengan objek berupa lantai granit dengan noda tinta yang dilakukan sebelum dan sesudah proses eksperimen berlangsung.

F. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Penulis akan melakukan kegiatan eksperimen ini di kost Nevada, Jl Dr. Setiabudhi No. 157F, RT 01, RW 04, Gegerkalong, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat (40153) dengan rentang waktu September – Desember 2023.